

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN SISTEM
DRAINASE DALAM MENGATASI BANJIR DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh

:

Eka Melia

Saputri

07011181621204

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
EFEKTIVITAS MANAJEMEN SISTEM DRAINASE DALAM
MENGATASI BANJIR DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

EKA MELIA SAPUTRI

07011181621204

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2021

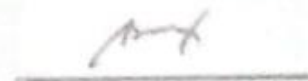
Pembimbing I

Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si
NIP. 196511171990031004



Pembimbing II

Drs. Mardianto, M. Si
NIP. 196211251989121001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Manajemen Sistem Drainase Dalam Mengatasi Banjir di Kota Palembang*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2021.

Indralaya, 15 Juli 2021

Ketua

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si
NIP. 196511171990031004



Anggota

2. Drs. Mardianto, M. Si
NIP. 196211251989121001



3. Drs. Gatot Budiarto, M. Si
NIP. 195806091984031002



4. Sofyan Effendi, SIP, M. Si
NIP. 197705122003121003

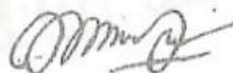


Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Melia Saputri

Nim : 07011181621204

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi : Manajemen Sektor Publik

Judul Skripsi : Efektivitas Manajemen Sistem Drainase Dalam Mengatasi Banjir di Kota Palembang

Alamat : Waynipah, Kec. Pematang Sawa Kab. Tanggamus, Lampung

No. HP : 082181093091

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang salahtulis di atas merupakan karya sendiri,disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiatrisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakans ebagaimana mestinya.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



Eka Melia Saputri

NIM. 07011181621204

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra ayat:7)

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kepada Anaku Tercinta,
Muhammad Husein
2. Kepada Orang tua ku, Ayahku
Sanwani dan Ibuku Sriani
3. Kepada keluargaku
4. Kepada sahabat, dan
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-NYA jualah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“(Efektivitas Manajemen Sistem Drainase Dalam Mengatasi Banjir di Kota Palembang)”** ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun dengan adanya semangat, bantuan, serta bimbingan sehingga semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semua dukungan, semangat, bantuan, dan bimbingan kepada penulis di bawah ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan jalan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Anak penulis Muhamad Husein yang telah menjadi alasan dan motivasi terbesar untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga penulis Bapak Sanwani dan Ibu Sriani yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Kgs. M Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada bapak Zailani Surya Marpaung., S.Sos., MPA. dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya
5. Terima kasih kepada bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si. selaku pembimbing I dan bapak Mardianto, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak nasihat, dorongan, serta waktunya kepada penulis selama menjalani proses penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada bapak Ir. H. A. Bastari, ST. MT. IPM selaku kepala dinas PU PR Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian di dinas yang beliau pimpin.
7. Terima kasih kepada bapak Epriyansyah, S.IP.,M.Si. selaku kepala seksi drainase dinas PU PR Kota Palembang yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan, masukan, bimbingan, mengizinkan, serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang akan sangat berguna bagi penulis saat ini dan nanti.
9. Terima kasih kepada keluargaku, adek-adekku Nadia Puspita, Yeni Julia, Shalsa Febriani, Muhammad Yusuf Al-Padli dan pamanku Amroni dan Rohmat, bibiku Rosita, Iin, Herlina. Yang telah mensupport memberikan dorongan untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuanganku Antika Febrianti, Dhurani balqis, Anawula, Desi Riana, Diah Pratiwi, Faliq firdaus yang telah memberikan support dan bantuannya berupa tenaga dan fikiran selama perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2016 khususnya kampus Indralaya, semoga kesuksesan serta keberhasilan menghampiri kita semua
12. Terima kasih juga kepada semua pihak yang ikut andil dalam membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Indralaya, 3 Juni 2021

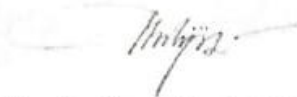
Eka Melia saputri

ABSTRAK

Efektivitas Manajemen Sistem Drainase Dalam Mengatasi Banjir Di Kota Palembang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui keefektifan manajemen system drainase Kota Palembang dalam mengatasi banjir, yang menjadi latar belakang belakang penelitian ini adalah masih terdapatnya genangan air yang menyebabkan banjir di Kota Palembang sehingga bagaimana system manajemen drainase yang dilakukan oleh Dinas PU PR pun perlu diteliti dengan menggunakan teori Richard M Steers, teori tersebut digunakan untuk mengukur bagaimana keefektifan manajemen system drainase Kota Palembang untuk menanggulangi banjir oleh Dinas PU PR Kota Palembang terdiri dari empat dimensi yaitu Karakteristik Organisasi, Karakteristik Perilaku, Karakteristik Lingkungan, Karakteristik Manajemen. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan hasil analisis data yang digunakan dari penelitian ini bahwa bagaimana keefektifan manajemen system drainase yang dilakukan oleh Dinas PU PR dipengaruhi oleh empat dimensi dari teori yang digunakan. keadaan keefektifan tersebut dapat dipengaruhi oleh seluruh dimensi dari teori yang digunakan karena Dinas PU PR memiliki strategi yang jelas untuk mencapai tujuan yang dilakukan, memiliki SDM yang baik, sosialisasi dan selalu beradaptasi dengan lingkungan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa dalam pelaksanaannya manajemen system drainase selayaknya Dinas PU PR meningkatkan komunikasi efektif kepada masyarakat, meningkatkan semangat kinerja pegawai agar lebih semangat dalam bekerja.

Kata Kunci: Keefektifan, Drainase, Manajemen

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si.
NIP. 19651117 199003 1004

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M. Si.
NIP. 19621125 198912 1001

Indralaya, Juni 2021
Ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Effectiveness of Drainage System Management in Overcoming Floods in Palembang City. This study aims to determine the effectiveness of the management of the Palembang City drainage system in overcoming flooding, the background of this research is that there are still puddles that cause flooding in the city of Palembang so how the drainage management system carried out by the Public Works and Public Relations Service also needs to be investigated carefully. using the theory of Richard M Steers, the theory is used to measure how the effectiveness of the management of the Palembang City drainage system to cope with flooding by the Public Works and Public Relations Office of Palembang City consists of four dimensions, namely Organizational Characteristics, Behavioral Characteristics, Environmental Characteristics, Management Characteristics. The method used is descriptive qualitative approach. Based on the results of data analysis used from this study, it is clear that the effectiveness of drainage system management carried out by the Public Works and Public Relations Service is influenced by the four dimensions of the theory used. The state of effectiveness can be influenced by all dimensions of the theory used because the Public Works and Public Relations Office has a clear strategy to achieve the objectives, has good human resources, is socialized and always adapts to the environment. The results of this study recommend that in its implementation, management of the drainage system should improve effective communication with the public, increase the spirit of employee performance so that they are more enthusiastic at work.

Keywords: Effectiveness, Drainage, Management

Supervisor I



Dr. Ardiyan Santawan, M. Si.
NIP. 19651117 199003 1004

Supervisor II



Drs. Mardianto, M. Si
NIP. 19621125 198912 1001

Indralaya, June 2021
Head Public Administration Departement
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
Kata Pengantar	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Konsep Teori.....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12
2. Pengertian Efektivitas	15
3. Penelitian Terdahulu	24
4. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Konsep	29
C. Fokus Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Informan Penelitian.....	34

F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Lokasi Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Wilayah	41
1. Sejarah Dinas	41
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tipe banjir, karesteristik dan dampak banjir	21
Tabel 2 Fokus Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Sistem Terbuka	9
Gambar 2 Alur proses pembangunan (Kuiper, 2005).....	19
Gambar 3 Pembersihan Saluran Drainase Oleh Dinas PU Setelah Banjir Terjadi	33
Gambar 4 Banjir Yang Disebabkan Oleh Saluran Drainase yang Terlalu Sempit dan Berkelok- kelok	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjir adalah suatu kondisi dimana tidak tertampungnya air dalam saluran pembuang atau terhambatnya aliran air di dalam saluran pembuang. Kejadian banjir Indonesia semakin sering intensitasnya menurut tinjauan hidrologi dan hidraulika, penyebab banjir antara lain tingginya curah hujan yang jatuh di *catcment area* (daerah tangkapan air), tersumbatnya drainase, pecahnya bendungan ataupun karena semakin kurangnya daerah resapan air. Selain itu dapat juga diakibatkan karena tingginya *profil* muka air sungai yang melebihi *elevasi* saluran pembuangan sehingga, air hujan yang seharusnya keluar melalui air tersebut kembali dan mengakibatkan genangan dikawasan pemukiman *backwater* aliran balik). Indonesia memiliki beberapa daerah yang memiliki potensi terkena bencana banjir antara lain adalah Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Banten, Jawa Barat ataupun di daerah lainnya sebagian besar disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi, dan daerah tempet tinggal yang memang berada pada daerah rendah.

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem saluran pembuangan air guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen yang penting dalam perencanaan kota (perencanaan insfrastruktur khususnya). Menurut (Suripin, 2004:7) Drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. sedangkan menurut Suripin (2004:272), kualitas manajemen suatu kota dapat dilihat dari kualitas sistem drainase yang ada. sistem drainase yang baik dapat membebaskan kota dari genangan air yang dapat

menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan jorok, sarang nyamuk, dan tempat sumber penyakit lainnya yang pada gilirannya dapat menurunkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Seiring pertumbuhan penduduk perkotaan yang amat pesat di Indonesia, permasalahan drainase semakin pesat pula pada umumnya melampaui kemampuan penyediaan sarana prasarana perkotaan. Akibatnya masalah banjir dan genangan semakin meningkat pula. Pada umumnya penanganan sistem drainase di banyak kota di Indonesia masih bersifat parsial, sehingga tidak menyelesaikan permasalahan banjir dan genangan secara tuntas.

Drainase merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dalam rancangan pembangunan. Komponen ini telah menjadi prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat khususnya di perkotaan dalam rangka menuju kehidupan kota yang nyaman, bersih dan sehat. Teknik yang ada dalam sistem drainase adalah dengan pemasangan pipa yang digunakan untuk mengairi dan mengalirkan air bersih dari satu sumber menuju ke berbagai ke berbagai tempat tujuan. Selain air bersih, drainase juga mengalirkan air limbah menuju ke tempat pembuangan yang tepat sesuai dengan fungsinya.

Di daerah pedesaan maupun daerah yang belum yang belum berkembang, drainase berbentuk secara ilmiah sebagai bagian dari siklus hidrologi. Drainase alami ini terus berubah secara konstan sesuai dengan keadaan fisik lingkungan sekitar. Sedangkan di daerah perkotaan, drainase dibuat untuk mengalirkan air yang berasal dari hujan maupun air buangan agar tidak terjadi genangan yang berlebihan pada suatu kawasan tertentu. Untuk menjaga keseimbangan prasarana dan sarana drainase perkotaan yang telah ada maka kegiatan operasi dan pemeliharaan merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan, agar prasarana dan sarana

drainase dapat terus berfungsi untuk mengalirkan air permukaan dan genangan sehingga tidak menimbulkan banjir.

Kondisi secara umum Kota Palembang sebagian besar merupakan daerah rawa dengan situasi yang hampir sepanjang tahun dalam kondisi tergenang, daerah rawa ini berfungsi sebagai penampung air hujan dan pengaliran air dari lingkungan sekitarnya dan juga sebagai sarana pengaliran alami. Secara umum daerah rawa Kota Palembang biasanya memiliki elevasi tanah yang rendah dari pada tanah di sekitarnya. Sungai yang melintas didaerah rawa seakan-akan hanya merupakan rawa yang diberi badan/dinding sungai, sehingga melevasi dasar sungai tidak terlalu dalam dibanding elevasi dasar rawa. Kondisi seperti ini nampak jelas di sungai-sungai seperti sungai buah, sungai sekanak, sungai bendung, sungai sriguna dll. Kondisi dinding sungai banyak terdapat lubang-lubang sebagai inlet di sepanjang dinding sungai. Jika terjadi hujan di daerah hulu mengakibatkan elevasi sungai meningkat atau lebih tinggi daripada elevasi air rawa maka air di sungai ini keluar dari badan sungai dan mengalir kearah rawa. Kondisi keluarnya air sungai ke daerah rawa ini kurang menguntungkan dari segi kecepatan pengaliran sungai. Seiring dengan perkembangan Kota Palembang efek buruknya pun timbul. Terjadinya penimbunan di daerah rawa dan gangguan oleh bangunan disepanjang sungai. Perubahan fungsi lahan rawa menjadi daerah pemukiman atau fasilitas lainnya dengan cara penimbunan tentunya akan mengurangi kapasitas penampungan air hujan. Dengan kondisi kapasitas sungai yang nampaknya masih terlalu kecil mengakibatkan wilayah Kota Palembang sangat rentan terhadap banjir. Berikut daerah yang terkena banjir/genangan di Kota Palembang:

Tabel 1: Lokasi banjir/genangan di Kota Palembang

No	Kecamatan	Titik Banjir
1	IT I	1. Simpang Polda
		2. Jl. Sudirman (dgn IGM)
		3. Jl. Kapten A. Rivai (Depan Kantor Gubernur), Jl Ade Irma Suryani – Jl. Kapten Anwar Sasro dan sekitarnya (Jl. Angkatan 45)
		4. Jl. Letnan Murod (Simpang Talang Ratu)
2	IT II	5. Jalan Urip Sumoharjo dan Jl. Arafuru
		6. Jl. Dr. M. Isa, Jl. Perwari, dan Jl. Mayor Ruslan (Simpang tiga)
		7. Jl. Lapangan Hatta / Jl. Veteran, dan sekitarnya
3	IT III	8. Seduduk Putih
4	IB I	9. Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara (Jl. Seruni)
		10. Jalan Parameswara (Lorong Macan Tutul)
		11. Jalan Putri Rambut Selako
		12. Jl Demang Lebar Daun (Depan RM. Bang Rio)
		13. Jl. Macan Kumbang – Kancil Putih
5	IB II	14. Jalan Diponegoro (Depan gedung AEKI)
		15. Jalan Makrayu
		16. Jalan Kemang Manis - Jalan Cut Nyakdin
6	BUKIT KECIL	17. Jalan Cek Syeh
		18. Jl. Kapten A. Rivai (Depan Kantor Camat Bukit Kecil)
		19. Jl. Telaga (Kambang Iwak)
7	KALIDONI	21. Jl. Sapta Marga
		22. Simpang Celentang
		23. Jl. RA. Rozak (Kumbang, PHDM)
8	KEMUNING	24. Jl. Basuki Rahmat
		25. Jl. R. Sukanto
		25. Jl. R. Sukanto
9	GANDUS	26. Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara (didepan putri pinang masak)
10	SUKARAME	27. Jl. Gubernur H. Asnawi Mangku Alam (Sebrangan Indomaret)
		28. Jalan Sosial
		29. Jl. SMB II Simpang Kades – SPBU
		30. Lorong Kota Baru (Didekat Jl. Talang Ratu)

11	AAL	31. Km. 11 Pasar AAL dan Rumah Makan Palapa
		32. Jl. Sulaiman Amin (Talang Buruk)
		33. Jl. Kol. H. Burlian (Damri)
		34. Belakang Puntir Kayu , Jln Mayor HM Noerdin Panj Lr. SD Bina Potensi
		35. Jl. Soekarno-Hatta (Maskrebet ke PT. Muara Dua)
12	SU I	36. Ki Way Hasyim (Hotel Ratu Agung)
		37. Jl. Ryacudu (Depan UKB)
13	SEBERANG ULU II	38. Jl. Jendral A. Yani (Telaga Swidak)
14	JAKABARING	39. Jl. Gub. H. A. Bastari (Depan Poltabes)
15	PLAJU	40. Jl. Sentosa
		41. Jl. DI Panjaitan (Depan JM)
		42. Jl. Kapten Abdullah
16	KERTAPATI	43. Simpang 4 Fly Over Kramasan
		44. Belakang Stasiun Kereta Api, Jalan Depo
17	SAKO	45. Jl. MP Mangkunegara (Kenten Permai)
		46. Jl. Sangkuriang

Sumber: Dokumen Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Palembang 2019

Pada table diatas menunjukkan data daerah mana saja yang terkena banjir di kota Palembang pada bulan desember 2019, hal tersebut menunjukkan bagaimana system drainase pada daerah tersebut sangat buruk. Permasalahan yang ada sebenarnya sudah terjadi secara berulang. Dinas pekerjaan umum dan tata ruang kota sudah mencatat apa saja permasalahan yang terjadi sehingga banjir terus berulang, permasalahannya sebagai berikut:

- a. Sedimentasi di saluran, sungai dan kolam retensi
- b. Rusak, kurang atau tidak adanya cross drain untuk mengalirkan outlet ke saluran pembuang.
- c. Terdapat kabel/pipa utilitas dalam saluran/sungai yang menghambat aliran air.
- d. Berkurangnya daerah resapan akibat pembangunan yang tidak memperhatikan tata air.

- e. Topografi rendah (daerah cekungan) dan muka air tinggi/pasang disungai.
- f. Kapasitas saluran yang tidak sesuai dengan debit air limpasan.
- g. Penyumbatan saluran akibat sampah
- h. Bangunan yang mempersempit badan saluran/sungai yang mengakibatkan backwater bahkan tertahannya aliran air.

Secara lebih rinci permasalahan drainase di Kota Palembang adalah sebagai berikut: a. Kondisi Fisik Saluran. Ada beberapa saluran eksisting antara lain :

- 1. Sedimentasi, terutama diakibatkan oleh sampah.
- 2. Kapasitas saluran yang kurang memadai.
- 3. Fisik saluran yang kurang memadai.
- 4. Arah saluran ke pembuangan yang terlalu panjang dan berkelok-kelok

a. Perubahan tata guna lahan.

Adanya perubahan fungsi rawa yang sebelumnya merupakan tempat penampungan air hujan berubah menjadi fasilitas lain yang berhubungan dengan fungsinya lagi.

b. Kondisi Sosial Masyarakat

Ini sangat berhubungan dengan perilaku masyarakat di wilayah DAS sungai. Tata cara pembuangan sampah yang tidak benar mengakibatkan terganggunya sistem pengaliran. Cukup banyak masyarakat baik sengaja maupun tidak sengaja membangun bangunan yang menghambat lajunya pengaliran.

c. Gangguan Infrastruktur lainnya.

Banyaknya fasilitas baik milik pemerintah, swasta maupun masyarakat yang mengurangi luas penampung saluran seperti pipa-pipa air di saluran drainase, tertutupnya outlet let gorong-gorong kabel telpon, pipa PDAM, jaringan gas dan listrik.

Kota Palembang mempunyai banyak anak-anak sungai selain itu juga dilalui oleh sungai besar seperti sungai Musi, sungai Ogan, sungai Komering, dan sungai Keramasan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.2 Sungai di Palembang

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (M)	Lebar (m)	Dalam (M)
1	Sungai Musi	Palembang	3.000	400 – 500	10 – 20
2	Sungai Komering	Palembang	2.000	200 – 300	5 – 10
3	Sungai Ogan	Palembang	2.000	300 – 400	6 – 10
4	Sungai Keramasan	Palembang	2.000	200 – 300	7-10

Sumber: <http://id.scribd.com/doc/71232226/Profil-Umum-Drainase-Palaembang>

Masalah banjir di Kota Palembang sebagian besar adalah kurang berfungsinya saluran drainase dengan baik. Oleh karena itu dalam mengatasi banjir, Pemerintah Kota Palembang sudah berusaha semaksimal mungkin dengan melaksanakan berbagai program pembangunan dalam sektor drainase (saluran air) dan kolam retensi. Fungsi kolam retensi adalah untuk menggantikan peran resapan yang dijadikan lahan tertutup/perumahan/perkantoran maka fungsi resapan dapat digantikan dengan kolam retensi. Fungsi lain dari kolam retensi ini untuk menampung air hujan langsung dan aliran dari sistem yang diresapkan kedalam tanah, sehingga kolam retensi ini perlu ditempatkan pada bagian yang terendah dari lahan. Di Kota Palembang terdapat 19 kolam retensi selengkapnya di table dibawah ini :

Tabel.3 Kolam Retensi Kota Palembang

No.	Kolam Retensi	Luas (M2)	Dalam (M)	Keterangan
1	Siti Khodijah	11.085	0,8 – 1,5	Tambahan 2010 (0,2 H)
2	Simp. POLDA	5.655	0,8 – 1,5	
3	Taman Purbakala	5.393		
4	Ario Kemuning	16.267	0,8 – 1,5	
5	Talang Aman	16.898	0,8 – 1,5	
6	Seduduk Putih	22.590	0,8 – 1,5	
7	Patal	5.202		
8	IBA	12.037	0,8 – 1,5	
9	Sport Hall	8.070	0,8 – 1,5	
10	Kambang Iwak Besar	22.126	2	
11	Kambang Iwak Kecil	7.886	0,8 – 1,5	
12	Sei.Unggas	15.619		
13	Taman Ogan Permai	22.217	3 – 5	
14	GOR Jaka Baring	20.000	3	
15	Perumahan Poligon	5.000	0,8 – 1,5	
16	Lapangan Golf	2.000	3 – 5	
17	Pertamina Golf	15.000	3	Tahun 2005
18	Punti Kayu	10.000	1 – 1.5	Tahun 2007
19	Sungai Aur	10.000	3-5	Tahun 2009

Sumber: <http://id.scribd.com/doc/71232226/Profil-Umum-Drainase-Palaembang>

Peningkatan peran Dinas Pekerja Umum dalam menjalankan fungsi kolam retensi dan drainase ataupun pemberdayaan drainase itu sendiri yang dilakukan diharapkan memberikan sosialisasi terus kepada masyarakat bagaimana cara memelihara dan menjaga lingkungan tempat tinggal mereka agar tidak terjadi banjir yang berkepanjangan. Karena untuk kebersihan kolam retensi ataupun drainase masyarakat sekitar sering sekali menyebabkan penyumbatan dikarenakan tidak menjaga sampah sehingga memungkinkan membuat kolam retensi tergenang sampah dan saluran drainase menjadi tersumbat. Meskipun Pemerintah telah

memberikan fasilitas yang memadai untuk meminimalisir terjadinya banjir, tetapi masyarakat tidak menjaganya dengan baik, sistem pengendalian banjir tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan, dan dari satu wilayah yang ada di Kota Palembang dapat berpengaruh di wilayah-wilayah kecamatan lainnya yang ada di Kota Palembang, Kota Palembang memiliki beberapa drainase dengan berbagai ukuran untuk menanggulangi banjir selengkapnya di table bawah berikut ini:

Tabel.4 Jumlah Drainase di Kota Palembang

Daerah Drainase	Luas Area	Daerah Drainase	Luas Area	Daerah Drainase	Luas Area
Bendung	19.5	Kedukan	4.0	Keramasan	25.9
Buah	12.1	Boang	8.3	Gandus	14.5
Sekanak	11.9	Lawang Kidul	1.7	Gasing I, II	32.6
Lambiro	64.5	Juaro	6.1	Nyjur	13.1
Borang	58.2	Batang	4.3	Sei Lincih	5.1
Sriguna	3.0	Jakabaring	12.4	Plaju	6.0
Aur	5.3	Kertapati	5.5	Rengas - Lacak	6.1

Sumber: Dokumen Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Palembang 2019

Di Kota Palembang masih adanya daerah yang terkena banjir menandakan bahwa pembangunan sektor tersebut belum optimal. Dan hal ini telah diatur oleh pemerintah Kota Palembang untuk mengatasi masalah banjir di kota Palembang. Pemerintah Daerah membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta masyarakat dalam menentukan kebijakan dan program Pemerintah daerah yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Dinas Pekerja Umum Bina Marga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Palembang

merupakan unsur SKPD Pemerintah Daerah, guna mendukung kebijakan dan program yang disusun oleh pemerintah daerah. Dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 50 Tahun 2016 tentang pembentukan, kedudukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerja Umum, antara lain sebagaimana tercantum dalam Pasal 10 angka (2) yang menyatakan :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan seksi drainase dan sistem penyediaan air minum;
- b. Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fisik jaringan drainase;
- c. Melaksanakan pengelolaan sistem pengelolaan air minum;
- d. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan drainase dan sistem penyediaan air minum;
- e. Melakukan pemantauan dan pencatatan daerah genangan banjir;
- f. Membuat peta dan database jaringan drainase dan sistem penyediaan air minum yang di update setiap tahun;
- g. Melaksanakan pemantauan peningkatan produktivitas;
- h. Melaporkan hasil kerja dan capaian kinerja; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam permasalahan yang dijelaskan, peran Dinas Pekerja Umum Kota Palembang diuntut bekerja lebih baik lagi. Karena seperti yang dijelaskan sebelumnya, tugas dan fungsi Dinas Pekerja Umum di bidang Drainase memajemen sistem drainase agar mampu mengatasi masalah banjir di kota Palembang. Oleh karena itu diperlukan metode atau cara agar Dinas PU Kota Palembang dapat menjalankan sistem pengendalian banjir, yaitu dengan menjalankan metode *monitoring* pelaksanaan manajemen.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan manajemen sistem drainase untuk pengendalian banjir di Kota Palembang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penulisan ilmiah ini adalah untuk dapat mengetahui keefektifan manajemen sistem drainase Kota Palembang dalam mengatasi banjir.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memperoleh kontribusi pada ilmu manajemen sektor publik, terutama dalam efektivitas manajemen. Sehingga bisa menjadi bahan acuan secara praktis untuk berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung bagi civitas akademik jurusan Ilmu Administrasi Publik terutama konsentrasi Manajemen Sektor dan Dinas Pekerja Umum sebagai badan penyelenggara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan berupa cara manajemen yang efektif dalam manajemen sistem drainase Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Amin, Widjaja Tunggal. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmosoeprapto, Krisdarto. 2002. *Menuju SDM Berdaya dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi : Format - format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Geogopolous dan Tannembbaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : NV Sapdodadi
- Hidayat, 1986. *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Sadyuhutomo, Mulyono. 2008. *Manajemen Kota dan Wilayah Realita dan Tantangan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode – metode Baru*. Jakarta : UI Press
- Moh Naizz, Ph.D. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Siswoko 2002. *Mampikan Prasarana dan Sarana Pengendalian Banjir dan Sistem Drainase Membebaskan Daratan Banjir dan Ancaman Banjir dan Genangan Makalah Seminar Permasalahan Banjir di Indonesia*
- Steers, Ricard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta Erlangga

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung : Alfabeta Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Peraturan perundang-undangan :

Peraturan Walikota Palembang Nomer 50 Tahun 2016 tentang pembentukan, kedudukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerja Umum